

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA MELALUI
PERMAINAN TRADISONAL GOBAK SODOR PADA ANAK
KELOMPOK B TK MUTIARA
PG - MERITJAN KOTA KEDIRI
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini (S.Pd)
Pada Prodi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri



**Disusun Oleh :
NABELLA PUTRI ARISANTI
NPM : 2214070025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Skripsi oleh :
NABELLA PUTRI ARISANTI

NPM: 2214070025

Judul :
**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA MELALUI
PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR PADA ANAK
KELOMPOK B 2 TK MUTIARA
PG - MERITJAN KOTA KEDIRI
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Prodi PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri
Tanggal : 3 Juli 2026

Pembimbing I



Veny Iswantiingtyas, M.Psi
NIDN.0704118202

Pembimbing II



Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn
NIDN.0719128803

Skripsi Oleh :
NABELLA PUTRI ARISANTI

NPM. 2214070025

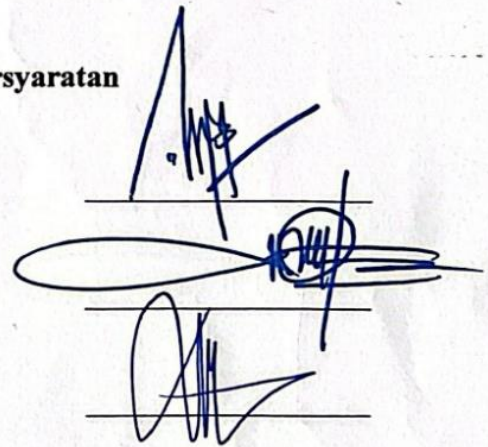
Judul :
**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA MELALUI
PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR
PADA ANAK KELOMPOK B2 TK MUTIARA PG MERITJAN
KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2024/2025**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 8 Juli 2026

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Veny Iswantiningtyas, M.Psi
2. Penguji I : Dr. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn



Mengetahui,
Dekan FKIP,



Agus Widodo, M.Pd
NIDN: 8024086901

MOTTO

“ Tidak perlu berlari, yang ditujukan untukmu, tidak akan tersesat jalannya “

- *Jalaluddin Rumi*

Karya ini Saya Persembahkan untuk Ibu dan Keluarga Tercinta

ABSTRAK

Nabella Putri Arisanti : Mengembangkan Kemampuan Kerja Sama Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodo Pada Kelompok B TK Mutiara PG Meritjan Kota Kediri Tahun Ajaran 2024/2025.

FKIP UN PGRI Kediri, 2026

Kata Kunci : Permainan Tradisional Gobak Sodor, Kemampuan Kerja sama, Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Mutiara PG Meritjan Kota Kediri pada kelompok B, kemampuan kerja sama anak masih tergolong rendah. Dari 20 anak, hanya 8 anak yang mampu bekerja sama dengan baik, sedangkan 12 anak lainnya masih kesulitan berinteraksi dan bekerja sama dalam kegiatan kelompok. Hal ini terlihat saat kegiatan estafet air dan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, di mana anak cenderung bekerja sendiri dan belum mampu saling membantu. Jika kondisi ini terus dibiarkan, anak akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial di jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kerja sama anak, terutama dalam aspek interaksi sosial, komunikasi, dan tanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan Kerjasama pada anak usia 5-6 tahun Kelompok B 2 TK Mutiara PG Meritjan Kota Kediri yang berjumlah 19 anak, 12 laki laki dan 7 anak perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah (PTK) Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari tiga siklus pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan kerja sama anak mengalami peningkatan setelah diterapkan permainan tradisional gobak sodor. Persentase ketuntasan pada pra siklus sebesar 26,32%, meningkat menjadi 63,16% pada siklus I, dan mencapai 84,21% pada siklus II. Dengan demikian, permainan tradisional gobak sodor dapat meningkatkan kemampuan kerja sama anak kelompok B 2 TK Mutiara PG Meritjan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Permainan Tradisional Gobak Sodor memberikan pengaruh terhadap kemampuan Kerjasama pada anak usia dini.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Nabella Putri Arisanti
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/ tgl lahir : Kediri, 17 Januari 2004
NPM : 2214070025
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 PG PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan



NABELLA PUTRI ARISANTI
NPM: 2214070025

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah Tuhan yang Maha Kuasa, karena hanya perkenan-Nya Penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dengan judul “ Mengembangkan Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok B2 TK Mutiara PG-Meritjan Kota Kediri Tahun Ajaran 2024/2025 “ ini ditulis guna memenuhi Sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Nusantara PGRI Kota Kediri. Pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih dan penghargaan setulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Anik Lestari Ningrum, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Veny Iswaningtyas, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing 1 Skripsi.
5. Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 2 skripsi
6. Kepala Sekolah TK Mutiara PG Meritjan Kota Kediri, Lorensia Hardian Novita Ratih, S.Pd yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Orang Tua khususnya untuk Ibuku tercinta, serta keluarga besar yang sudah memberi semangat dan dukungan.
8. Teman-teman yang saling membantu dan memberikan informasi.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, maka diharapkan tegur, sapa, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Nganjuk, 14 Juli 2025



NABELLA PUTRI ARISANTI

NPM. 22.14.07.0025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGERSAHANI	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Hipotesis Tindakan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	24

C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Subjek dan setting penelitian	29
B. Prosedur Penelitian.....	30
C. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	34
D. Teknik Analisis data.....	40
E. Rencana Jadwal Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Selintas dan Setting Penelitian	43
B. Deskripsi Temuan Penelitian.....	44
C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Kajian Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Tabel Instrumen Penilaian Mengembangkan Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor.....	37
Tabel 3. 2 Tabel Ketuntasan Penilaian Mengembangkan Kemampuan Kerja Sama Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor.....	39
Tabel 3. 3 Tabel rubrik Hasil Ketuntasan Mengembangkan Kemampuan Kerja Sama melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor	40
Tabel 3. 4 Format lembar observasi guru dalam Mengembangkan Kemampaun Kerja Sama Melalui permainan Tradisional Gobak Sodor	40
Tabel 3. 5 Rencana Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 4. 1 Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor	46
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Prasiklus Mengembangkan Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Gobak Sodor Kelompok B TK Mutiara PG Meritjan.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Tradisional Gobak sodor	50
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Guru dalam Pembelajaran	52
Tabel 4. 5 Persentase ketuntasan belajar Anak pada siklus 1	53
Tabel 4. 6 Hasil observasi kemampuan kerjasama anak melalui.....	57
Tabel 4. 7 Observasi guru dalam pembelajaran	58
Tabel 4. 8 Ketuntasan belajar anak pada siklus II.....	59
Tabel 4. 9 Hasil Penelitian Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor	61
Tabel 4. 10 Persentase ketuntasan belajar anak	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lapangan Gobak Sodor	21
Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 3. 1 Model Siklus PTK.....	30
Gambar 4. 1 Grafik ketuntasan belajar anak pada siklus I.....	54
Gambar 4. 2 Grafik ketuntasan belajar anak pada siklus II	60
Gambar 4. 3 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Anak Pada Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 2. Berita Acara Kemajuan Pembimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah	73
Lampiran 3. Surat Keterangan Melaksanakan penelitian	74
Lampiran 4. Hasil Pelaksanaan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II	75
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian Pengambilan Data	76
Lampiran 6. Bukti Proses Artikel	79
Lampiran 7. Bukti Cek Pragiarisme.....	80
Lampiran 8. RPPH	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sambil bermain merupakan metode yang penting dalam pendidikan anak usia dini. Melalui kegiatan bermain yang menyenangkan, anak dapat belajar dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan, seperti kognitif, sosial emosional, fisik motorik, dan bahasa. Bermain juga memberi kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, berimajinasi, dan berinteraksi dengan lingkungan sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Salah satu aspek perkembangan yang perlu distimulasi adalah kemampuan kerja sama. Kemampuan ini berkaitan dengan perkembangan sosial emosional, kognitif, bahasa, moral, dan fisik motorik anak. Sebagai generasi penerus, anak perlu dibekali berbagai keterampilan, termasuk kemampuan bekerja sama yang mencakup sikap peduli, empati, dan kemampuan berkolaborasi dengan orang lain (Shania, 2025)

Kemampuan sosial emosional anak perlu dikembangkan sejak dini agar mereka mampu mengendalikan emosi dan terampil berinteraksi, khususnya dalam bekerja sama. Guru dapat menumbuhkan kemampuan kerja sama melalui berbagai langkah, yaitu dengan mengenalkan permainan kerja sama, kasih sayang, gotong royong, berbagi, membantu, dan ketulusan dalam menolong (Mujtahidin 2023). Kerjasama adalah suatu proses yang melibatkan individu atau kelompok untuk bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan yang sama. Dalam konteks ini, kerjasama tidak hanya terbatas pada pekerjaan, tetapi juga dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti belajar, bermain, atau menyelesaikan masalah. Melalui kerjasama, individu dapat saling mendukung, berbagi pengetahuan, dan memanfaatkan kekuatan masing-masing untuk mencapai hasil yang lebih baik dan efektif. Dengan demikian, kerjasama dapat meningkatkan kemampuan individu dan kelompok dalam mencapai tujuan yang bersama (Zulminiati n.d. 2020).

Kerjasama dapat menghilangkan hambatan mental akibat terbatasnya pengalaman dan cara pandang yang sempit, sehingga akan mungkin menemukan kekuatan dan kelemahan diri, belajar menghargai orang lain, mendengarkan dengan pikiran terbuka dan membangun persetujuan bersama. kerjasama merupakan keinginan untuk bekerja secara Bersama sama dengan orang lain secara keseluruhan dan menjadi bagian dari kelompok dalam memecahkan suatu permasalahan menurut Jonhson (2011) dalam (Telaumbanua 2022). Apabila kemampuan bekerja sama tidak dikembangkan dan dimanfaatkan secara efektif, maka dikhawatirkan akan menimbulkan dampak negatif pada kemampuan anak untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dalam lingkungan akademik dan sosial, sehingga dapat mempengaruhi prestasi dan hubungan anak dengan orang lain (Diana 2023) Selain itu, Hadaina et al. (2021) dalam (Sulaeman et al. 2023), indikator kerja sama meliputi: 1) anak mau berinteraksi dengan teman, 2) mampu menyelesaikan tugas bersama, dan 3) saling menolong dalam kelompok. Kemampuan bekerja sama merupakan bagian dari perilaku sosial anak. Semakin sering anak diberi kesempatan untuk menyelesaikan sesuatu secara bersama, maka semakin cepat pula ia belajar bekerja sama. Kerja sama penting bagi anak usia dini karena dapat melatih kepekaan, komunikasi, tanggung jawab, saling membantu, dan menyelesaikan tugas secara kolektif (Astawan, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Mutiara PG Meritjan Kec. Mojoroto Kota Kediri pada kelompok B, ditemukan bahwa perkembangan kemampuan kerjasama anak masih tergolong rendah. Dari total 19 anak, hanya 7 anak yang telah menunjukkan kemampuan kerjasama yang baik, seperti mampu bersosialisasi dan menikmati bermain bersama teman. Sementara itu, 12 anak lainnya masih mengalami kesulitan dalam berinteraksi secara kelompok. Faktanya Hal ini terlihat pada kegiatan berkelompok yaitu pada saat olahraga estafet air. Anak-anak sudah terbiasa melakukan sendiri sehingga pada saat ada kegiatan yang menuntut anak untuk bekerjasama dengan temannya, anak tidak bisa saling membantu atau bekerjasama. Kegiatan dalam

proses pembelajaran cenderung bersifat individu, hal ini terlihat saat guru mengajak anak-anak untuk bekerja bakti membersihkan lingkungan sekolah. Jika kondisi ini terus dibiarkan tanpa penanganan yang tepat, dikhawatirkan anak-anak akan mengalami kesulitan dalam menjalin interaksi sosial di jenjang pendidikan selanjutnya maupun dalam kehidupan sosial mereka secara umum. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa anak-anak kelompok B di TK Mutiara PG Meritjan masih memiliki kemampuan kerja sama yang kurang optimal antara lain interaksi sosial, komunikasi efektif, bertanggung jawab. Oleh karena itu, sangat penting dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan kerja sama anak.

Sebagai pendidik penting untuk memiliki kemampuan dalam menumbuhkan sikap kerjasama dan kemampuan adaptasi pada anak. Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai agar kemampuan kerjasama anak dapat berkembang secara optimal. Salah satu cara efektif adalah melalui kegiatan bermain, karena bermain memberikan ruang alami bagi anak untuk belajar berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sebaya. Namun, kemampuan kerjasama tidak terbentuk secara instan, melainkan membutuhkan proses yang konsisten dan berkelanjutan dalam lingkungan belajar yang mendukung (Widayati, 2009) dalam (Zuhri Purwokerto 2023). Melalui kegiatan bermain yang dipadukan dengan suasana alam terbuka mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak usia dini. Dalam suasana seperti ini, anak-anak secara alami terlibat dalam komunikasi, interaksi, dan kerjasama dengan teman-temannya. Jika aktivitas ini dilakukan secara konsisten, maka akan terbentuk pola kerjasama yang berkembang secara bertahap dan berkelanjutan dalam diri anak (Aqobah n.d. 2020)

Dalam kerjasama, setiap individu atau kelompok tidak hanya menjalankan perannya masing-masing, tetapi juga menunjukkan sikap saling membantu, saling mendukung, dan saling memahami satu sama lain. Proses ini melibatkan komunikasi yang baik, pembagian tugas, serta kesadaran untuk

mencapai hasil secara kolektif, bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi. Kerjasama dapat terjadi di berbagai lingkungan, seperti di rumah, sekolah, maupun masyarakat, dan menjadi dasar penting dalam membangun hubungan sosial yang sehat. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kerjasama merupakan kemampuan yang perlu dikembangkan sejak dini agar anak terbiasa bekerja dalam kelompok, belajar menghargai perbedaan, serta mampu menyelesaikan tugas bersama dengan penuh tanggung jawab (Sumarto n.d. 2022). Salah satu cara efektif untuk menumbuhkan rasa kerjasama pada anak adalah melalui permainan tradisional contohnya seperti gobak sodor atau bisa disebut juga *galah asin*. Permainan ini mendorong anak untuk bekerja sama dalam tim, saling membantu, dan memahami peran masing-masing.

Permainan Gobak sodor merupakan salah satu permainan tradisional yang cukup populer di berbagai daerah di Indonesia. Di Provinsi Bengkulu, gobak sodor bahkan menjadi salah satu permainan tradisional yang sangat terkenal dan sering dimainkan oleh anak-anak. Nama 'gobak sodor' sendiri terdiri dari dua kata, yaitu 'gobak' yang berarti bergerak secara bebas, dan 'sodor' yang berarti tombak. Nama ini mencerminkan karakteristik dari permainan tersebut, yang menuntut pemain untuk terus bergerak lincah dan sigap dalam mengecoh atau menangkap lawan. Gobak sodor juga dikenal sebagai permainan yang sangat baik untuk melatih kebugaran jasmani, karena selama permainan berlangsung, para pemain harus berlari cepat untuk menghindari tangkapan lawan maupun mengejar pemain dari tim lawan. Aktivitas fisik yang intens ini menjadikan gobak sodor sebagai salah satu alternatif olahraga yang menyenangkan sekaligus mampu menumbuhkan semangat kerja sama dan sportivitas di antara para pemainnya (Setyawati et al. n.d.2023)

Selain itu permainan gobak sodor merupakan salah satu permainan tradisional yang sudah jarang sekali di mainkan oleh anak-anak (Iswanti Ningtyas dan Wijaya, 2014) Selain itu, (Fauziah n.d.2019) mengungkapkan bahwa bahwa permainan tradisional gobak sodor melibatkan interaksi sosial antar anak, meningkatkan keakraban masing-masing anak. Sehingga apabila

permainan ini dimainkan secara teratur akan meningkatkan kemampuan kerja sama anak. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilaksanakan suatu penelitian tindakan kelas melalui kegiatan yang bisa digunakan pada saat pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak melalui permainan tradisional gobak sodor. Permainan tradisional gobak sodor dipilih karena memiliki nilai budaya yang harus dilestarikan, mudah dimainkan, dan mampu merangsang aktivitas fisik, meningkatkan kemampuan bersosialisasi, serta menumbuhkan nilai-nilai kerja sama di antara anak-anak.

B. Identifikasi Masalah

Kurang berkembangnya kemampuan kerjasama pada anak kelompok B TK Mutiara PG Meritjan Kota Kediri tahun ajaran 2024/2025 Kota Kediri karena beberapa faktor, antara lain:

1. Kemampuan kerja sama anak usia dini masih belum berkembang secara optimal.
2. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih cenderung bersifat individual.
3. Anak belum mampu saling membantu dan berbagi peran dalam kegiatan kelompok.
4. Perlu adanya metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kerja sama anak.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya fokus pada Mengembangkan Kemampuan Kerjasama melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor pada anak kelompok B 2 TK Mutiara PG Meritjan Kota Kediri tahun ajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah: “Apakah kemampuan kerjasama dapat dikembangkan melalui permainan tradisional gobak sodor pada anak kelompok B 2 TK Mutiara PG Meritjan Kota Kediri tahun ajaran 2024/2025.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan kerjasama melalui permainan anak kelompok B 2 TK Mutiara PG Meritjan Kota Kediri Tahun ajaran 2024/2025

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk Kemampuan Kerjasama Pada Anak Usia Dini

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Diharapkan dengan menggunakan permainan tradisional gobak sodor menjadikan anak termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga kemampuan bekerjasama anak dapat berkembang optimal.

b. Bagi Guru

Diharapkan guru memperoleh pengalaman berharga dan menjadi acuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kerjasama anak usia dini.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pengembangan pembelajaran secara tepat bagi anak kelompok B usia 5-6 tahun hingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Permainan tradisional gobak sodor dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan bekerjasama pada anak kelompok B 2 TK Mutiara PG - Meritjan Kota Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026”.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, A. R., & Diana, R. R. (2023). Strategi orang tua dalam mengatasi dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2463–2473. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3700>
- Agustina, I. (2022). Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media Konkret pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1123–1131. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/2172/1468>
- Ais, A., Fauziah, U., Rizal, S. S., & Millah, S. (2019). Meningkatkan kemampuan kerjasama anak melalui permainan tradisional gobak sodor. *Tarbiyah Al-Aulad*, 4(2). <https://riset-iaid.net/index.php/TA>
- Anita Rachman, S., & Mujtahidin, S. (2023). Analisis permainan bakiak terhadap kemampuan kerjasama anak usia 5–6 tahun. *JIGE*, 4(1), 296–300.
- Asnani, F. (2020). *Implementasi permainan tradisional gobak sodor untuk menurunkan intensitas penggunaan gadget di rumah pada peserta didik kelas V SD Negeri Idadisari* (Skripsi).
- Assyifa, S. H., Nurhasanah, & Tahir, M. (2023). Analisis kemampuan kerjasama dalam metode diskusi pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 37 Cakranegara tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1577–1582. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1531>
- Aushafil Karimah, & Menia, S. N. A. (2021). Meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional gobak sodor. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).

- Baclofen, S. (2023). *Bentuk-bentuk kerjasama pada anak usia 4–6 tahun melalui permainan tradisional Sen di Desa Kufr Kecamatan Tutuk Tolu Kabupaten Seram Bagian Timur* (Skripsi).
- Erdiana, L., & Sutapa, P. (2020). Pengaruh permainan tradisional gobak sodor terhadap perkembangan motorik kasar dan sikap kooperatif anak TK kelompok B di Kecamatan Sidoarjo. *Jurnal Pedagogi*, 2(3).
- Erwanda, D. R., & Sutapa, P. (2023). Pengembangan media permainan tradisional gobak sodor untuk meningkatkan motorik kasar anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3323–3334. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4562>
- Farida, N., Siregar, S., & Tamba, S. (n.d.). Meningkatkan kemampuan kerjasama melalui permainan menyusun puzzle pada anak usia 5–6 tahun di TK Kenanga Raya. <https://doi.org/10.46963/mas>
- Hadaina, N., & Astawan, G. (2021). Instrumen kemampuan kerjasama anak kelompok B taman kanak-kanak. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 8–12.
- Helmy Febriansyah, Muhtarom, D., & Agustan, B. (2024). Pengaruh permainan tradisional gobak sodor terhadap peningkatan motorik kasar pada siswa kelas IV SDN 1 Cipedes. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(4), 344–354. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i4.3315>
- Idhayani, N., & Kurniawati, D. (2020). Meningkatkan kemampuan kerjasama melalui permainan tradisional gobak sodor. *Jurnal Amal Pendidikan*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.36709/japend.v1i2.13459>
- Jariono, G., Nurhidayat, N., Ayunda, W. A., Nugroho, H., Fachrezzy, F., & Maslikah, U. (2023). Modification of the gobak sodor game: Does it affect increasing physical fitness and strengthening the character values of elementary school students? *Proceedings*, 883–893.

- Lestari, A. V., Syafrida, R., & Nirmala, O. (n.d.). Pengaruh permainan bakiak untuk mengembangkan kemampuan kerjasama anak usia 5–6 tahun. <https://doi.org/10.31604/ptk.v6i1.128-135>
- Lestari, T. D., Hidayat, S., & Ganda, N. (2024). Creative of learning students elementary education. *Journal of Elementary Education*, 7.
- Maulana, M. A., Setiawan, F. E., & Herdinata, G. R. P. (2024). Pengenalan olahraga tradisional gobak sodor untuk meningkatkan kekompakan pada siswa dan siswi di MI Ma'arif Gogik Ungaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Mulyaningsih, N. N., Fahrudin, A., Astuti, I. A. D., & Okeanida, I. Y. (2023). *Etno fisika dalam seri permainan tradisional*. Syiah Kuala University Press.
- Niswaturrohma. (2020). *Permainan tradisional teka-teki gobak sodor untuk meningkatkan kerjasama melalui pembelajaran berhitung pada kelompok B usia 5–6 tahun TK Dharma Wanita Tebon Karangmojo Magetan* (Skripsi).
- Novita, T. (2022). *Mengembangkan kemampuan kerjasama anak melalui permainan tradisional di TK Anggrek Putih Teluk Betung Selatan* (Skripsi).
- Nur Shofiah, A., & Saifuddin Zuhri Purwokerto. (2023). Pengembangan kemampuan kerjasama anak usia dini melalui fun games circle. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 207–218. <https://doi.org/10.33369/jip.8.1>
- Puspitasari, N., Masfufah, S., & Pratiwi, I. A. (2022). Implementasi permainan tradisional gobak sodor dalam meningkatkan kerjasama anak usia 10 tahun. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2540–2546. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2458>
- Silahuddin, A. Z. (2022). *Peran permainan tradisional gobak sodor dalam tingkat kejenuhan belajar siswa kelas IV SDN 1 Sepit tahun pelajaran 2022/2023* (Skripsi).

- Sulaeman, D., Yusuf, R. N., Suryani, N., & Rakeyan Sancang. (2023). Meningkatkan perilaku prososial, toleransi, dan kerjasama anak usia 5–6 tahun melalui ice breaking games. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4.
- Trisnawati, D., & Sari, N. I. (2020). *Identifikasi kemampuan kerjasama anak usia dini melalui permainan tradisional*. STAI Darussalam Lampung.
- Vitriyani, D. (2021). *Peningkatan kemampuan bekerja sama melalui permainan gobak sodor pada kelompok B di RA Ciputat* (Skripsi).
- Wijaya, H., Riyanti, D., & Somakila, R. (2023). *Siklus Kemmis dan McTaggart: Contoh dan pembahasan*. ResearchGate.
- Yuzukka Ragil Septya Farida, Ayuningsih, Z. F., Dwinata, A., & Nuruddin, M. (2025). Permainan tradisional sebagai pengembangan motorik anak sekolah dasar. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2), 234–244. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i2.1470>
- Zuliani, H., Nurbaity, & Amalia, M. (2020). Efektivitas permainan tradisional Aceh dalam meningkatkan prososial remaja. *Jurnal Psikologi*, 2(2).